



**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KEPUASAN KERJA  
TERHADAP KINERJA TENAGA OPERATOR SEKOLAH DASAR  
NEGERI DI KABUPATEN GOWA**

***THE INFLUENCE OF WORK ENVIRONMENT AND JOB SATISFACTION  
ON THE PERFORMANCE OF ELEMENTARY SCHOOL OPERATORS IN  
GOWA REGENCY***

**Arimi Yulianengsi<sup>1\*</sup>, Wahira<sup>2</sup>, Sumarlin Mus<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : [arimi0603200@gmail.com](mailto:arimi0603200@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahira@unm.ac.id](mailto:wahira@unm.ac.id)<sup>2</sup>, [Sumarlin.mus@unm.ac.id](mailto:Sumarlin.mus@unm.ac.id)<sup>3</sup>

**Article Info**

**Article history :**

Received : 20-08-2024

Revised : 26-08-2024

Accepted : 28-08-2024

Pulished : 30-08-2024

**Abstract**

*This study analyzes the Influence of Work Environment and Job Satisfaction on the Performance of Elementary School Operators in Gowa Regency. This study aims to see the picture of the work environment, job satisfaction and performance of elementary school operators in Gowa Regency and to see whether or not there is an influence between the work environment and job satisfaction on the performance of elementary school operators in Gowa Regency. In this study, a quantitative research method was used with an ex-posfacto research type. The population was 129 school operators with simple random sampling so that a sample of 97 was obtained. The instrument used was a questionnaire with respondents of elementary school operators. The analysis used descriptive analysis and inferential analysis. The results of the descriptive analysis describe the work environment, job satisfaction, and performance with a tendency to be in the high category. The results of the inferential analysis using linear regression show that: (1) the work environment has a positive and significant effect on the performance of elementary school operators, meaning that if the work environment increases by one number, then performance will also increase by one number (2) job satisfaction has a positive and significant effect on the performance of elementary school operators, meaning that if job satisfaction increases by one number, then performance will also increase by one number (3) the work environment and job satisfaction together (simultaneously) have a significant effect on the performance of elementary school operators in Gowa Regency.*

**Keywords : Job Satisfaction, Performance, Work Environment**

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis mengenai Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Tenaga Operator Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gowa, Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran lingkungan kerja, kepuasan kerja dan kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa serta untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidak antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-posfacto*. Adapun jumlah populasi yaitu 129 operator sekolah dengan pengambilan sampel *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 97. Instrument yang digunakan berupa *kuisisioner* dengan responden tenaga operator



sekolah dasar negeri. Analisis menggunakan analisis *deskriptif* dan analisis *inferensial*. Hasil analisis deskriptif menggambarkan lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja dengan kecenderungannya berada pada kategori tinggi. Hasil analisis *inferensial* menggunakan *regresi linear* menunjukkan bahwa: (1) lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri artinya jika lingkungan kerja naik satu angka maka kinerja juga akan naik satu angka (2) kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri artinya jika kepuasan kerja naik satu angka maka kinerja juga akan naik satu angka (3) lingkungan kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci : Kinerja, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang penting untuk membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, semua lembaga pendidikan termasuk didalamnya pendidikan formal, informal, dan non formal.

Tenaga kependidikan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan formal. Oleh karena itu, tenaga administrasi sekolah berperan penting sebagai tenaga kependidikan karena mencakup pengelolaan, pengembangan, dan pelayanan teknis serta membantu sekolah dalam administrasi. Pasal 1 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tenaga kependidikan sebagai salah satu individu yang dengan secara sukarela mengabdikan dirinya dan diangkat untuk mendukung terlaksananya pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa operator tenaga sekolah menghadapi beberapa masalah. Salah satunya adalah lingkungan kerja yang tidak mendukung seperti meja kerja yang berdekatan. Lingkungan kerja yang tidak mendukung menyebabkan tenaga operator sekolah kehilangan fokus dan sulit bergerak. Selain itu, tidak ada peraturan yang jelas tentang kesejahteraan operator sekolah, sehingga masih ada masalah yang perlu diselesaikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah lingkungan kerja dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga operator sekolah. Manfaat utama dari penelitian ini yakni Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, dikarenakan dapat membantu meningkatkan suatu pemahaman, mendapatkan informasi yang lebih akurat, dan memahami terkait konsep lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja operator sekolah.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi maupun sampel tertentu, dimana data ini dapat dikumpulkan melalui instrument dan selanjutnya dianalisis melalui uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini berupaya mengkaji secara signifikan antara tiga variabel dan memberi gambaran secara kuantitatif untuk mengukur Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja



terhadap Kinerja Tenaga Operator Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Gowa. Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket secara online yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial menggunakan analisis regresi berganda.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran pada objek penelitian melalui data sampel maupun populasi tanpa melakukan analisis yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini maka penulis menggunakan rumus skala likert. Dimana dengan skala likert maka variabel akan di ukur menjadi indikator. Skala likert yang dapat dipakai dalam penelitian ini mempunyai rentang skor dari nilai 1 hingga 5. Dalam penelitian menggunakan perhitungan statistik dengan perangkat lunak *SPSS* untuk memperoleh nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang memberikan penjelasan mengenai hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua maupun lebih variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , .....). Tujuan dilakukannya uji regresi linear berganda adalah untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Ket:

Y : Kinerja

$X_1$  :Lingkungan Kerja

$X_2$  : Kepuasan Kerja

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi Linear Berganda Variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap (Y)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif variabel lingkungan kerja yang diukur dari dimensi lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik rata-rata masuk kedalam kategori sangat baik. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa semua indikator yang terdapat dalam sub variabel lingkungan fisik berada pada kategori sangat kondusif. Begitupun dengan sub variabel lingkungan kerja non fisik juga berada pada kategori sangat kondusif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara garis besar lingkungan kerja sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori sangat kondusif, yang dapat di artikan bahwasanya lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik dapat memberikan kenyamanan dan keamanan yang baik untuk tenaga operator sekolah.

Hasil analisis deskriptif variabel kepuasan kerja rata-rata berada pada kategori sangat puas. pada sub variabel isi pekerjaan terkait indikator kesempatan untuk belajar yang sepertinya di anggap belum terlalu maksimal oleh para tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa



yang mengindikasikan bahwa kesempatan belajar sangat dibutuhkan dalam pengembangan karir. Sementara itu, dalam sub variabel supervisi artinya seorang kepala sekolah belum maksimal dalam menjalin hubungan yang baik dengan para operator sekolah dasar negeri di Kabupaten gowa untuk itu perlu peningkatan secara terus menerus. Selanjutnya, yakni sub variabel organisasi dan manajemen juga berada pada kategori puas yang dimana sub variabel ini terdapat dua indikator yang sama-sama berada pada kategori puas yang artinya masih perlu adanya peningkatan dalam hal pekerjaan maupun untuk meningkatkan kemampuan operator sekolah termasuk untuk menyediakan berbagai workshop untuk mengasah kemampuan operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa. Sementara itu dalam sub variabel kesempatan untuk maju juga berada pada kategori puas yang dianggap oleh operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa belum maksimal sehingga perlu peningkatan dalam memberikan apresiasi terhadap hasil kerja yang didupakannya untuk itu perlu adanya peningkatan promosi yang dimana hal ini mengindikasi sangat diperlukan dalam peningkatan jenjang karir. Sementara itu dalam sub variabel terkait pemberian gaji juga berada pada kategori puas. Hal ini mengindikasi bahwasanya pemberian gaji di anggap belum sesuai dengan berbagai beban kerja yang diterima oleh operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa. Adapun sub variabel yang terakhir yakni rekan kerja yang berada pada kategori sangat puas artinya sesama rekan kerja saling memberikan dukungan dan semangat yang baik, hal ini menunjukkan bahwasanya tidak ada konflik yang berarti antara tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa yang menyebabkannya menurunnya kinerja.

Hasil analisis deskriptif kinerja termasuk kedalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa hampir semua indikator berada pada kategori sangat baik kecuali pada indikator peningkatan keterampilan yang sepertinya di anggap masih belum maksimal untuk tenaga operator sekolah dasar negeri di kabupaten gowa yang mengindikasi bahwa peningkatan keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan soft skillnya. Sedangkan dalam sub variabel kualitas kerja terdapat satu indikator yang berada pada kategori baik yakni indikator mencerminkan serta standar kerja yang telah ditetapkan dalam peningkatan kualitas yang mengindikasi bahwasanya standar kerja yang diberikan masih di anggap kurang sesuai dengan kualitas yang dimiliki oleh operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa. Adapun sub variabel keandalan kerja yang semua indikatornya berada pada kategori sangat baik yang mengindikasi bahwasanya secara garis besar operator dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja. Adapun sub variabel yang terakhir yakni sikap kerja yang hanya terdapat satu indikator dan indikator tersebut berada pada kategori sangat baik yang mengindikasi bahwasanya secara garis besar rekan kerja sesama operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa tidak pernah memiliki konflik yang menyebabkan menurunnya kinerja operator.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja tenaga operator, dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil analisisnya bisa dilihat pada gambar sebagai berikut:



**Tabel 1.1 Analisis Regresi Linear Berganda Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.441	4.104		3.763	.000
Lingkungan Kerja (X1)	.248	.088	.279	2.822	.006
Kepuasan Kerja (X2)	.367	.083	.436	4.407	.000

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Menurut Nabawi R, 2019 Lingkungan kerja adalah seluruh cakupan baik itu mencakup peralatan dan bahan, lingkungan sekitar tempat kerja, cara kerja, aturan kerja, baik itu dari segi individu maupun kelompok pada suatu instansi tempat bekerja seseorang.

Lingkungan kerja yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan non-fisik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa lingkungan kerja secara kualitatif berada pada kategori sangat kondusif. Adanya kontribusi lingkungan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri disebabkan oleh tersedianya bangunan tempat kerja yang aman. Peralatan kerja yang dapat menunjang aktivitas kerja operator sekolah. Fasilitas yang terdiri dari meja dan kursi yang nyaman sehingga membuat para operator nyaman selama melaksanakan pekerjaannya.

Selain lingkungan fisik, lingkungan non-fisik sangat berpengaruh terhadap kinerja. Lingkungan non-fisik yang dimaksud yaitu tentang hubungan rekan kerja setingkat dan hubungan atasan dengan bawahan. Tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa memiliki karakter yang berbeda dalam disiplin ilmu, akan tetapi suasana harmonis tetap terjaga dan juga saling menghormati antara rekan kerja dengan memperlihatkan penghargaan antara atasan dengan bawahan. Hal ini dapat memastikan kerjasama yang berkelanjutan dalam setiap tindakan dan pekerjaan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Kepuasan kerja merupakan karakteristik individu sehingga mempunyai tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya, Sunarta, S (2019). Kepuasan kerja operator sekolah sangat penting untuk keberhasilan dan keefektifan pelaksanaan pendidikan. Dikarenakan kepuasan kerja operator hanya dapat dilihat apabila suatu tingkat kepuasan seorang pegawai meningkat maka tentunya kinerja pegawai juga meningkat. Untuk menggambarkan lebih lanjut maka akan dibahas berdasarkan beberapa aspek kepuasan kerja menurut Rivai dalam (Bahri & Nisa, 2017) adalah sebagai berikut:

Isi pekerjaan seperti yang termasuk didalamnya terdapat pelaksanaan beban kerja, memberikan peluang untuk belajar, rasa tanggung jawab yang besar. Berdasarkan penelitian aspek ini berada pada kategori sangat puas, kecuali pada aspek memberikan peluang untuk belajar berada



pada kategori puas dengan pertimbangan bahwasanya ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah khususnya untuk kepala sekolah didalamnya misalnya pemenuhan hak dan ekspektasi operator yang berkaitan dengan pekerjaannya.

Supervisi yakni berkaitan dengan hubungan positif yang diterima dari atasan kepada bawahan. Organisasi dan manajemen yaitu menciptakan kondisi pekerjaan yang lebih stabil dan meningkatkan kualitas kepuasan kerja pegawai. Kesempatan untuk maju yaitu meningkatkan kemampuan selama bekerja. Secara keseluruhan dari aspek tersebut berada pada kategori puas. Maka dengan hal ini pihak sekolah seharusnya mempertimbangkan hal-hal yang dapat meningkatkan kepuasan kerja operator sekolah dikarenakan operator sekolah mempunyai peran penting dalam menunjang pendidikan.

Gaji atau intensif yang berkaitan dengan hasil dari beban kerja yang selama ini dikerjakan dan sesuai dengan beban kerja yang diterima oleh pegawai. Secara keseluruhan operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa merasa puas dengan tolak ukur penelitian ini. Serta aspek yang terakhir yakni rekan kerja yang berkaitan dengan dukungan antar sesama rekan kerja dan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan ramah. Berkaitan dengan aspek rekan kerja maka aspek ini berada pada kategori sangat puas yang artinya operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa tidak pernah mempunyai konflik dengan sesama rekan kerja operator sekolah dasar negeri dan mampu menciptakan kondisi yang nyaman dan ramah.

Hasil penelitian ini menunjukkan dimana operator sekolah memiliki kinerja yang cenderung berada pada kategori sangat baik dengan presentasi 74,23% artinya operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa sudah merasa maksimal dalam melaksanakan pekerjaannya, akan tetapi tentunya operator sekolah perlu untuk melakukan peningkatan kinerja yang secara terus menerus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki koefisien regresi berganda sebesar 0,248 dan 0,367 yang masing-masing bernilai positif, nilai  $f$  hitung sebesar 33,510 >  $t$  tabel 1,812 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa. Maka hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,645 yang menunjukkan hubungan antara lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan kinerja berada pada kategori kuat dengan hasil uji KD sebesar 41,6% sehingga hubungan antara variabel lingkungan kerja ( $X_1$ ), kepuasan kerja ( $X_2$ ), dan Kinerja ( $Y$ ) berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut artinya lingkungan kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang sedang terhadap kinerja hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya seperti lingkungan kerja dari segi fisik dan non fisik, isi pekerjaan, supervise, gaji atau intensif, kesempatan untuk maju, rekan kerja, kualitas kerja, keandalan kerja, dan sikap kerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambaran lingkungan kerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori sangat kondusif dengan masing-masing sub variabel lingkungan fisik cenderung berada pada kategori sangat kondusif sedangkan lingkungan non-fisik cenderung berada pada kategori sangat kondusif.

Gambaran kepuasan kerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori sangat puas dengan masing-masing sub variabel yakni sub variabel isi pekerjaan dan rekan kerja cenderung berada pada kategori sangat puas sedangkan supervisi, organisasi dan manajemen, kesempatan untuk maju, gaji atau insentif cenderung berada pada kategori puas.

Gambaran kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa cenderung berada pada kategori sangat baik dengan masing-masing sub variabel yakni sub variabel kualitas kerja cenderung berada pada kategori sangat baik sedangkan sub variabel keandalan kerja dan sikap kerja juga cenderung berada pada kategori sangat baik.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan kerja dan kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa artinya jika lingkungan kerja naik maka kinerja akan naik satu angka juga atau dapat dikatakan berbanding lurus. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepuasan kerja dan kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa artinya jika kepuasan kerja naik satu angka maka kinerja akan naik satu angka juga atau dapat dikatakan berbanding lurus.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga operator sekolah dasar negeri di Kabupaten Gowa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen*, 14(02).
- Bahri, S., & Nisa, Y. C. (2017). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 18(1). <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i1.1395>
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Siagian, F. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Akademi Maritim Cirebon. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 259. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2581>
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya Kepuasan Kerja. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 63–75. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27421>